

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Ritual Sipaha sada merupakan kegiatan tahunan yang harus dilaksanakan dengan menggunakan gondang hasapi sebagai alat untuk menyempurnakan doa. Sebagai sebuah ritual sudah sewajarnya jika musik dari gondang hasapi mempunyai suasana atau gaya musik yang sakral. Sedangkan pada gondang hasapi Batak TOba yang sudah menganut agama lebih bersuasana profan mempunyai suasana musik yang cenderung lebih ke pop Batak. Apapun perbedaan dari kedua gondang hasapi merupakan kemutlakan yang harus dibuat untuk fungsi yang berbeda namun saling melengkapi sebagai bagian dari kehidupan masyarakat Parmalim
2. Sewajarnya jika suasana ritual sipaha sada yang bersifat sakral didukung oleh musik gondang hasapi yang memiliki karakter sakral (religius). Unsur-unsur musikal yang mendukung suasana ini seperti irama konstan dengan suara ihutan yang datar juga, melodi yang dimainkan banyaknya repetisi untuk mencapai puncak doa. Sedangkan pada gondang hasapi Batak Toba yang sudah menganut agama, didukung oleh unsur-unsur musikal seperti iramanya yang sudah mengadopsi genre pop, akor-akor yang dipakai sudah lebih bervariasi, dan sudah adanya syair pada lagu-lagu yang dimainkan, instrumen yang

dipakai sudah lebih modern dengan adanya penambahan instrumen Barat. Masyarakat Parmalim masih mempertahankan nilai keaslian dari gondang hasapi yang sudah diturunkan oleh leluhur suku Batak Toba dahulu.

3. Gondang hasapi ritual berfungsi sebagai bentuk sakral dan tidak ada yang menanggapi, sedangkan gondang hasapi pada masyarakat Batak Toba yang sudah memiliki agama sudah berfungsi sebagai hiburan ketika ada acara seperti pernikahan dan mereka dipanggil sesuai dengan bayaran.

B. Saran

1. Untuk peneliti selanjutnya dalam mengantisipasi dan menghindari kendala yang akan dihadapi selama proses pengkajian dengan cara membuat estimasi waktu penelitian.
2. Untuk pembaca agar dapat memahami penelitian sebagai referensi memperkaya informasi dalam melihat fenomena dalam kebudayaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Taufik (Ed). (1979), "*Sejarah Lokal di Indonesia*", Gajah Mada University Press, Yogyakarta
- Eliade, Mircea. (2002), "*Sakral dan Profan*", Fajar Pustaka Baru, Yogyakarta
- Goffman, Erving. (1974), "*The Presentation of Self in Everyday Life*", Pelican Books, USA
- Gultom, Ibrahim, (2010), "*Agama Malim di Tanah Batak*", Bumi Aksara, Jakarta
- Harahap, Ibrahim. (2010), "*Hata Ni Debata*", Pusat Warisan Seni Sumatera, Medan
- Hasibuan, Jamaluddin. (1986), "*Batak Art and Culture*", Yayasan K.J.M, Medan
- Hutagalung, W. (1991), "*Pustaha Batak*", Tulus Jaya, T.tp
- Kaplan, David, Mannars, Albert A. (1999), "*Teori Budaya. Terjemahan Landung Simatupang*", Pustaka Pelajar, Yogyakarta
- Liliweri, Alo. (2000), "*Makna Budaya dalam Komunikasi antar Budaya*", LKIS Pelangi Aksara, Yogyakarta
- Naipospos, R.M. (1987), "*Pedoman dasar dan Pedoman pelaksanaan: Kelompok warga penghayat Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa 'Ugamo Malim' (Parmalim)*", Hutatinggi Laguboti – Samosir

Naipospos, Monang. (2004), "*Parmalim berjuang mempertahankan diri, artikel dalam "Seminar Pluralisme, Otonomi Daerah dan Pemilu"*", Pematang Siantar

Kutha, Nyoman. (2010), "*Metodologi Penelitian*", Pustaka Pelajar, Yogyakarta

Zeitlin, Irving M. (1995), "*Memahami Kembali Sosiologi. Terjemahan Anshori dan Juanda*", Gadjah Mada University Press, Yogyakarta

